

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)  
DI INSTALASI GAWAT DARURAT  
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

**Fatma Maulida Abiya<sup>1</sup>, Maria Ulfa<sup>1</sup>, Winny Setyonugroho<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Yogyakarta, Indonesia

[fatmamaulida12@gmail.com](mailto:fatmamaulida12@gmail.com), [missmariaulfa@gmail.com](mailto:missmariaulfa@gmail.com), [wsetyonugroho@gmail.com](mailto:wsetyonugroho@gmail.com)

**INTISARI**

**Pendahuluan :** Menurut data WHO, prevalensi HAIs di Indonesia mencapai angka 7,1% sedangkan negara berpendapatan menengah tidak memiliki sistem surveilans infeksi nosokomial yang baik. *Infection Control Risk Assessment (ICRA)* merupakan instrumen teruji yang diterbitkan oleh *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* untuk menilai kemungkinan penyebaran infeksi di rumah sakit termasuk Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang merupakan bagian dari rumah sakit yang memiliki risiko penyebaran infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian instrumen ICRA dari CDC dan risiko infeksi di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping

**Metode :** Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif (eksplorasi) dan merupakan penelitian lapangan. Instrumen diadaptasi dari instrumen ICRA *for Acute Care Hospital* oleh CDC. Data didapat dengan melakukan telusur dokumen, wawancara dan pengamatan.

**Hasil :** Penilaian kesesuaian instrumen ICRA di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping meliputi elemen infrastruktur, kebersihan tangan, APD, keamanan injeksi, pencegahan ILO, kebersihan lingkungan, serta sistem deteksi HAI's dan MDROs dapat digunakan 100%, demografi fasilitas 77,78%, pencegahan CAUTI 55,17%, pencegahan CLABSI, pencegahan VAE, pencegahan CDI, serta pemrosesan ulang alat 0%. Sedang penilaian unit IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping meliputi elemen demografi fasilitas, infrastruktur, kebersihan tangan, keamanan injeksi, pencegahan ILO, tersedia 100%, APD 86,67%, pencegahan CAUTI 68,75%, kebersihan lingkungan 85,71%, sistem deteksi HAI's dan MDROs 93,1%.

**Kesimpulan :** Instrumen ICRA *for Acute Care Hospital* dari CDC dapat digunakan di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping. Risiko penyebaran infeksi di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah rendah.

**Kata Kunci :** ICRA, HAIs, Infeksi, Instalasi Gawat Darurat.

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)  
IN EMERGENCY ROOM  
OF PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL**

**Fatma Maulida Abiya<sup>1</sup>, Maria Ulfa<sup>1</sup>, Winny Setyonugroho<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Hospital Management Program, Postgraduate Program,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Yogyakarta, Indonesia

[fatmamaulida12@gmail.com](mailto:fatmamaulida12@gmail.com), [missmariaulfa@gmail.com](mailto:missmariaulfa@gmail.com), [wsetyonugroho@gmail.com](mailto:wsetyonugroho@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Based on WHO, the number of Healthcare Associated Infections (HAIs) in Indonesia is 7,1%. However, middle income country does not have good surveilans system, that means, the number of HAIs may not reflect the real data. Infection Control Risk Assessment (ICRA) is an instrument that release by Centers for Disease Control and Prevention (CDC) has been standardized to assess the number of infection risk in hospital include emergency room which is one of hospital part that may has risk of infection. This research purpose to analyze suitability of ICRA from CDC and unit assessment in Emergency Room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

**Method :** This research use quantitative design with descriptive (exploration). This research also as a field research. The instrument is adapted from ICRA *for Acute Care Hospital* by CDC. Data was obtained by doing document finding , interviews and observations.

**Result:** ICRA *for Acute Care Hospital* by CDC that can be used in Emergency Room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital are infrastructure, hand hygiene, equipment, safety injection, prevention of SSI, environmental cleaning, and system HAIs and MDROs is 100%, facility demography 77,78%, prevention of CAUTI 55,17%, prevention of CLABSI, prevention of VAE, prevention of CDI and device reprocessing is 0%. While, unit assessment in emergency room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital are facility demography, infrastructure, hand hygiene, safety injection have 100% of availability, equipment 86,67%, prevention of CAUTI 68,75%, environmental cleaning 85,71%, system HAIs and MDROs 93,1%.

**Conclusion :** ICRA *for Acute Care Hospital* by CDC can be used in Indonesia Hospital. The number of infection risk in Emergency Room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital is low risk.

**Keywords :** ICRA, HAIs, Infection, Emergency Room.